



# Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama dalam Mengurangi Kecanduan Judi Online

Silvi Wulandari Nst<sup>1\*</sup>, Syawaluddin Nasution<sup>2</sup> 

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received April 10, 2024

Accepted July 12, 2024

Available online July 25, 2024

### Kata Kunci:

Komunikasi Persuasif, Penyuluh Agama, Judi Online

### Keywords:

Persuasive Communication, Religious Instructor, Online Gambling



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Kecanduan judi online menjadi masalah sosial yang serius di masyarakat, karena berdampak negatif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan psikologis individu serta keluarganya. Judi online yang semakin mudah diakses melalui teknologi digital mengakibatkan peningkatan jumlah masyarakat yang terjerat dalam praktik ini, terutama di kalangan generasi muda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pendekatan dan kesulitan komunikasi persuasif yang digunakan oleh para pendidik agama untuk mengurangi kecanduan judi online. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitiannya adalah para pelaku judi online dan penyuluh agama, dan tujuannya adalah menggunakan komunikasi persuasif penyuluh agama untuk mengurangi kecanduan judi online. Teknik analisis data terkait dengan konsep model Miles dan Huberman khususnya model interaktif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada dua cara efektif bagi penyuluh agama untuk mengurangi kecanduan judi online: sosialisasi dan pengajaran ajaran Islam. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa hanya ada dua hambatan dalam komunikasi persuasif yang efektif di antara para penyuluh agama untuk tujuan mengurangi kecanduan judi online: faktor internal dan eksternal. Implikasi penelitian ini dapat menjadi acuan untuk merumuskan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan anti-judi online, dengan memperhatikan karakteristik audiens dan konteks sosial-budaya setempat.

## ABSTRACT

Online gambling addiction is a serious social problem in society, because it has a negative impact on the economic, social and psychological life of individuals and their families. Online gambling, which is increasingly easy to access through digital technology, has resulted in an increase in the number of people who are entangled in this practice, especially among the younger generation. The aim of this research is to analyze the methods and obstacles in persuasive communication by religious instructors in reducing online gambling addiction. This research is descriptive research with a qualitative approach using interviews, observation and documentation. The subjects of the research are online gamblers and religious counselors, while the object is the persuasive communication of religious counselors in reducing online gambling addiction. The data analysis technique refers to the Miles and Huberman model concept, namely the interactive model. The results of the research show that there are persuasive communication methods for religious instructors in reducing online gambling addiction through two methods, namely conducting socialization and teaching Islamic teachings and the research found that there are only two obstacles for religious instructors in providing persuasive communication in reducing online gambling addiction, including internal factors and external factors. The implications of this research can be a reference for formulating more effective communication strategies in conveying anti-online gambling messages, taking into account audience characteristics and the local socio-cultural context.

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [silvi0102202111@uinsu.ac.id](mailto:silvi0102202111@uinsu.ac.id) (Silvi Wulandari Nst)

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seiring perkembangan kehidupan manusia dunia ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat menjadi semakin cepat dan tidak dapat diprediksi. Salah satu bentuk teknologi ialah internet, yang berkembang secepat budaya sosial modern. Disebut budaya karena internet dapat mengekspresikan berbagai aktivitas komunal seperti berpikir, berkreasi, dan bertindak, dimanapun, kapan pun. Kemajuan teknologi itu salah satunya ditandai dengan adanya internet telah membawa perkembangan besar terhadap perkembangan manusia sehingga dapat lebih cepat mendapatkan informasi meskipun di satu sisi internet mempunyai manfaat yang besar tetapi dia juga tidak luput dari kelemahan atau dampak negatif dari internet (Ali, 2019; Sarah Mustaqilla. et al., 2020). Seiring dengan semakin mudahnya mengakses internet dan menjangkau berbagai kalangan masyarakat, banyak orang yang merasa hidupnya menjadi lebih mudah melalui layanan internet (Astuti, 2018; Rizky. F, 2018). Namun, Internet juga dapat diakses untuk hal-hal yang merusak, karena seiring berjalannya waktu, banyak pihak yang memanfaatkannya semata-mata untuk mencari keuntungan. Perjudian online, atau perjudian virtual, adalah salah satu dampak kemajuan teknologi dan komunikasi saat ini. Pada awalnya, teknologi ini membatasi akses perjudian online hanya pada ponsel yang terkoneksi internet. (A. et al., 2019; Sahputra, 2019). Namun seiring berjalannya waktu, ini berkembang menjadi perjudian internet, sejenis permainan di mana pemain dapat memenangkan uang sungguhan. Di dunia sekarang ini, perjudian online menjadi semakin umum. Pelanggar melakukan aktivitas perjudian online mereka menggunakan situs web atau program tertentu yang terhubung ke internet. Ketika seorang pemain menang dalam perjudian online, kebutuhan untuk terus bermain dan meningkatkan taruhannya—yaitu, mempertaruhkan lebih banyak uang dengan harapan menghasilkan lebih banyak uang—mulai berubah menjadi kecanduan. Dimanapun, kapanpun, selama pemain mempunyai waktu luang yang cukup, sejumlah uang di rekening tabungannya untuk digunakan sebagai media taruhan, dan komputer atau smartphone dengan koneksi internet, mereka dapat melakukan jenis permainan ini. Perjudian daring, sebagai sarana terlibat dalam permainan internet.

Dalam permainan judi online memiliki jenis permainan yang sering dimainkan dan selalu berkembang seiring kemajuan teknologi seperti domino, slot, dan poker. Perjudian online terjadi karena kurangnya perhatian terhadap ajaran agama Islam (Addiyansyah & Rofi'ah, 2023; Claudio, 2024). Biasanya dimulai dari ajakan orang-orang di sekitarnya, mencoba, dan kemudian menjadi kecanduan. Mereka yang menginginkan kemenangan dan kesenangan sesaat akhirnya jatuh dalam kemiskinan (Martias, 2020; Setiawan et al., 2023). Dalam pandangan hukum tentang perjudian adalah tindak pidana. pasal 1 Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 tentang pengendalian perjudian menyatakan bahwa tindak pidana perjudian adalah tindak pidana. Pada hakikatnya perjudian melanggar agama, kesucilaan, dan moralitas Pancasila serta membahayakan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Q.s. Al-Maidah / 5:90 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minum alkohol, berjudi, berkorban untuk berhala, dan mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan tersebut agar kamu beruntung. (Q.s. Al-Maidah / 5:90).

Para penyuluh agama adalah penuntun bagi komunitas keagamaan dalam konteks pengembangan mental, moral dan pengabdian kepada Allah SWT. Mereka juga menjelaskan sebagai aspek perkembangan melalui bahasa agama agar tercapai kemajuan hidup menuju masyarakat sejahtera di dunia dan akhirat, yang akan menciptakan ketenangan dan kedamaian sebagaimana yang terkandung dalam Islam bagi semesta alam (Info, 2024; Sugitanata, 2023). Disamping itu, Penyuluh agama adalah penerjemah menyampaikan pesan kepada masyarakat dan merupakan ujung tombak Kementerian Agama dalam menjalankan tugas mereka sebagai pembimbing umat Islam untuk mencapai kehidupan yang berkualitas serta sejahtera fisik dan spiritual. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi, baik disengaja maupun tidak disengaja. Komunikasi tersebut tidak hanya terbatas pada pengguna bahasa verbal saja tetapi juga meliputi ekspresi wajah, lukisan, seni, dan teknologi. Sedangkan definisi persuasi adalah pendapat Colma yang menyatakan bahwa persuasi adalah proses mengubah sikap dilakukan melalui penyampaian pesan yang berisi argumen yang melemahkan atau memperkuat orang, objek, atau tempat di mana seseorang mengarahkan sikapnya (Adawiyah et al., 2023; Sahri & Kustiawan, 2023). Dalam kamus komunikasi, komunikasi persuasif didefinisikan sebagai komunikasi yang dilakukan oleh mengubah sikap, pandangan, atau perilaku seseorang sehingga pihak tersebut mengalami perubahan, dimana hasilnya adalah pihak yang terkena melakukannya dengan kesadaran sendiri. Sementara itu, menurut Soemirat dan Suryana, agar pesan menjadi persuasif, sifat komunikasi harus mengandung upaya sadar dari seseorang untuk mengubah

perilaku seseorang atau sekelompok lain dengan menyampaikan suatu pesan (Dalimunthe et al., 2024; Karli et al., 2023). Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat atau tingkah laku komunikan dengan lebih mengedepankan sisi psikologis komunikan dengan menggunakan cara yang luwes, halus, persuasif dan manusiawi. Sehingga muncul kesadaran dan kemauan, disertai perasaan yang mampu (Ayla, 2020; Fadila et al., 2022). Menimbulkan kegembiraan pada komunikan. Dengan komunikasi yang meyakinkan tersebut, komunikator tidak hanya mengetahui, namun hatinya bergerak dan menimbulkan perasaan tertentu. Maka dalam studi Islam sering dikaitkan dengan dakwah, lebih khusus lagi, dakwah dikaitkan dengan komunikasi persuasif.

وَلَا يَصُدُّكَ عَنْ آيَاتِ اللَّهِ بَعْدَ إِذْ أَنْزَلْتُ إِلَيْكَ ۖ وَأَدْغُ إِلَىٰ رَبِّكَ ۖ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Jangan biarkan apa pun menghalangimu untuk menyebarkan firman Tuhanmu setelah firman itu diturunkan kepadamu. Berkhotbah kepada Tuhan. Jangan menjadi orang yang bersekutu dengan Tuhan. (Q.s. Al-Qashash 87).

Adanya anjuran dari Al-Qur'an tentang mengajak seseorang (dakwah) dengan tujuan komunikasi yang tepat digunakan dalam memberikan ceramah atau tausiyah adalah komunikasi persuasif. Karena menurut definisi, komunikasi persuasif adalah proses menyampaikan pesan dari komunikator (da'i) kepada penerima pesan (mad'u) dengan tujuan membujuk, mengajak, mengubah keyakinan, dan mengubah perilaku atau sikap komunikan (mad'u) sesuai dengan yang diinginkan oleh komunikator (da'i) (Campoamor-Stursberg et al., 2024; Vol, 2023). Jadi, gunakan pendekatan persuasif untuk berkomunikasi yang dapat mengubah sikap, opini, atau perilaku sehingga memiliki pandangan moderat dalam melakukan sesuatu. Penggunaan komunikasi yang meyakinkan penawaran peluang besar untuk meningkatkan kesadaran orang agar memiliki sikap dan perilaku yang moderat dalam melakukan sesuatu. Dalam penjelasan tentang komunikasi di atas, kita dapat melihat bahwa komunikasi persuasif adalah hal utama dalam melakukan perubahan. Namun, ada beberapa teknik yang harus diketahui oleh komunikator agar tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai lebih efisien. Sementara itu, di Kecamatan Lingga Bayu, kecanduan judi online sedang terjadi, membuktikan bahwa komunikasi oleh penyuluh agama mengalami masalah (Hari Ramadhan & Nur Wijayani, 2023; Sosial pelaku judi Online Di Masyarakat Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu Dewi Lestari, 2024). Oleh karena itu, KUA Lingga Bayu perlu memperhatikan teknik komunikasi yang akan digunakan oleh penyuluh agama dalam mengurangi kecanduan judi online. Dalam teknik komunikasi yang paling efektif yang digunakan oleh penyuluh agama dalam kegiatan bimbingan adalah komunikasi persuasif karena sifatnya yang dapat membuat komunikan menerima pemahaman dan keyakinan dengan menekankan pendekatan data psikologis untuk mempengaruhi cara berpikir seseorang agar orang tersebut bertindak sesuai dengan perubahan cara berpikir yang baru, tanpa perasaan terpaksa, melainkan melalui kesadaran sendiri. Teori perubahan sikap, seperti yang dikemukakan oleh Stephen W. Littlejohn, menggambarkan bagaimana komunikasi membentuk dan mempengaruhi sikap individu serta bagaimana pandangan individu ditetapkan dan dapat berubah.

Menurut gagasan perubahan sikap, ketika seseorang diyakinkan oleh pertanyaan, mereka mengalami ketidaknyamanan batin. Anda harus memikirkan sesuatu yang baru sebelum memutuskan apakah akan menerimanya atau tidak. Dengan menggunakan metode instrumental sebagai landasan pemikiran, sejumlah penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian ini. Salah satu penelitian tersebut menggambarkan peran konselor agama Islam dalam mengatasi perjudian internet di masyarakat. Para pendidik agama dan masyarakat umum semakin khawatir untuk menghentikan perjudian internet karena, dari sudut pandang sosiologi, menjamurnya perjudian online dianggap sangat mengganggu pendidikan generasi muda. Tujuan dari temuan penelitian ini adalah untuk menetapkan norma-norma sosial yang akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam kerangka sosial. Perhatikan tahapan transformasi yaitu modifikasi sikap dan perilaku, serta prinsip dakwah persuasif yaitu Qaulan Layyina, Qaulan Sadidan, Qaulan Maysuran, Qaulan Baligha, Qaulan Ma'rufa, dan Qaulan Karima. (Khompry, Nur, Antok, 2016; Lubis et al., 2023). Kemudian ada juga penelitian lain yang mengungkapkan strategi komunikasi tokoh agama dalam menghadapi perjudian online di kalangan remaja di desa Singapura, Kecamatan Kikim Barat, Kabupaten Lahat. Pada hakikatnya strategi adalah suatu proses perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya harus berperan sebagai peta jalan yang sekedar menunjukkan jalan yang harus diambil, namun menyebarkan pesan-pesan komunikasi yang informatif, persuasif, dan mendidik secara metodis kepada khalayak sasaran guna mencapai hasil terbaik. Dakwah pada hakikatnya adalah menyampaikan, mengajak manusia kepada kebajikan, amar ma'ruf nahi munkar, kemudian menyampaikannya dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis taktik dakwah yang digunakan para pemimpin agama saat menghadapi perjudian online. Cara tokoh agama dalam memberikan dukungan moral kepada para penjudi online yang sudah terjerumus dalam

perjudian online tanpa memojokkan pelaku judi online, hal ini seperti yang harus diantisipasi para tokoh agama dalam melakukan dakwah tersebut karena apabila salah melakukan dakwah atau dalam ucapan maka para pelaku perjudian ini akan merasa terasingkan dan malah menjauh (Hardono, 2015; S. Mustaqilla et al., 2023). Berdasarkan tinjauan beberapa hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menambah pengetahuan mengenai teknik komunikasi persuasif dan hambatan yang digunakan oleh para ustadz di Desa Tapus dalam mengurangi prevalensi kecanduan judi online. Metode pengajaran persuasif yang digunakan para pemuka agama untuk mengurangi kecanduan warga Desa Tapus terhadap perjudian internet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi komunikasi persuasif yang digunakan oleh para pendidik agama untuk mengurangi kecanduan judi online serta hambatan dalam penggunaan strategi tersebut.

## 2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tapus Kecamatan Lingga Bayu. pada tanggal 19 Februari s/d 30 Mei 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari orang-orang dan perilaku yang diamati karena ingin memperoleh deskriptif yang jelas (Campoamor-Stursberg et al., 2024; Sugiyono, 2021). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena-fenomena yang ditemui partisipan penelitian, meliputi tingkah laku, cara pandang, motif, tingkah laku, dan lain-lain. Nasution. Tujuan dari penelitian ini bukan untuk membuat atau menghasilkan hipotesis, melainkan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang situasi tersebut. Subyek penelitiannya adalah komunikasi meyakinkan yang dilakukan para penyuluh untuk mengurangi atau meminimalkan kecanduan judi online di Kelurahan Tapus. dan objeknya adalah kecanduan judi online. Peneliti mengamati kecanduan judi online dikalangan masyarakat Kelurahan Tapus sekaligus melihat komunikasi persuasif penyuluh agama, mulai dari cara memberikan arahan, pembinaan, membujuk dan manusiawi sehingga dapat membuat kesadaran dan kerelaan. Selain itu, akademisi melihat bagaimana pendidik agama dapat memberikan arahan dan nasehat serta variabel-variabel yang mempengaruhi komunikasinya. Dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian, pengumpulan data dilakukan. Peneliti melakukan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi dengan individu yang menjawab serangkaian pertanyaan yang ditargetkan untuk menghasilkan informasi terkait. Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan menggunakan metode wawancara terstruktur. Berdasarkan tinjauan beberapa hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menambah pengetahuan mengenai teknik komunikasi persuasif dan hambatan yang digunakan oleh para ustadz di Desa Tapus dalam mengurangi prevalensi kecanduan judi online. Metode pengajaran persuasif yang digunakan para pemuka agama untuk mengurangi kecanduan warga Desa Tapus terhadap perjudian internet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi komunikasi persuasif yang digunakan oleh para pendidik agama untuk mengurangi kecanduan judi online serta hambatan dalam penggunaan strategi tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Temuan studi ini berpusat pada cara para pendidik agama menggunakan komunikasi persuasif untuk mengurangi kecanduan judi online di Desa Tapus, serta kendala-kendala yang menghambat upaya tersebut. Adapun penyuluh agama dan orang tua muda yang menjadi responden dalam penelitian ini, penyuluh agama adalah pak SR, dan pak HS, orang tua muda adalah SA, R, Y, A dan S. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penyuluh agama melakukan sosialisasi untuk memberikan komunikasi persuasif penyuluh agama kepada masyarakat yang terjerumus pecandu judi online seperti yang disampaikan pak SR ia mengatakan bahwa: "saya sebagai penyuluh agama melakukan komunikasi persuasif dalam menghadapi persoalan mengurangi kecanduan judi online, dengan cara melakukan sosialisasi yang dilakukan dari pengajian ke pengajian, dan secara langsung kepada masyarakat yang terjerumus pecandu judi online". Dalam kegiatan sosialisasi penyuluh agama menggunakan beberapa cara-cara yaitu mengajak, membujuk, mempengaruhi, dan meyakinkan kepada masyarakat untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang merugikan dan tindakan yang melanggar perintah dari Allah SWT. Menyampaikan ajaran Islam dapat menjadi konsep pesan yang digunakan dalam komunikasi persuasif yang disampaikan oleh pak HS bertujuan untuk memotivasi dan memberikan

masukan ilmu pengetahuan agama dengan meningkatkan pemahaman masyarakat dengan melakukan pembangunan melalui bahasa dakwah, menyampaikan nilai-nilai Islam serta mengarahkan dan menanamkan norma-norma agama dari tuntunan Al-Qur'an dan hadis. Sehingga dapat mempengaruhi seperti yang disampaikan SA yang merasa bahwa konsep pesan ajaran Islam yang diberikan penyuluh

agama banyak memberikan manfaat sehingga dapat memberi motivasi dan secara perlahan dapat terjadi perubahan dalam diri untuk meninggalkan permainan judi online yang perilaku tersebut telah melanggar perintah dari Allah SWT. Dari hasil penelitian penyuluh agama menghadapi tantangan dalam mengurangi kecanduan judi online, sebagai komunikator yang efektif, mereka harus memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh para penjudi online mengingat keterbatasan pemahaman mereka. Faktor pendukung penyuluh agama dalam mengurangi kecanduan judi online yaitu dari kalangan para perangkat kelurahan dan para ibu-ibu (istri) masyarakat setempat berharap akan terjadi perubahan setelah penyuluh agama memberikan komunikasi yang meyakinkan. Namun penyuluh agama juga menghadapi hambatan dalam mengurangi kecanduan judi online karena jumlah penyuluh agama yang terbatas yang membuat penyuluh agama mempunyai hambatan dalam melakukan komunikasi persuasif.

Dari hasil penelitian mendapati bahwa pecandu judi online rasa keinginan yang muncul dari dalam dirinya sendiri. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi yakni faktor internal. Pertama, rasa ingin tahu dan keinginan untuk mencoba. Sifat alamiah manusia, yang membuat mereka selalu berpikir untuk mempertahankan hidupnya. Keingintahuan adalah emosi yang terkait dengan perilaku ingin tahu seperti menjelajah, menyelidiki, dan belajar. Seperti yang disampaikan Y rasa penasar yang awalnya muncul ketika melihat teman dan lingkungan sekitar bermain permainan judi online yang membuat dirinya pada akhirnya ingin mencoba, setelah mencoba berkeinginan untuk mendapatkan kemenangan. Kedua, kecanduan orang yang kecanduan judi online tidak peduli menang atau kalah, karena meskipun kalah, mereka akan terus bermain mencari kemenangan. Mereka tidak pernah puas dengan apa yang mereka dapatkan dan terus-menerus mengulangi dan mencoba. Seperti yang disampaikan AS dalam memainkan judi online meski sesekali merasakan kekalahan itu tidak membuat berhenti untuk bermain jika masih ada modal untuk dimainkan. Faktor eksternal. Pertama, faktor ekonomi. Dari hasil penelitian peneliti mendapati bahwa Faktor ekonomi mempengaruhi keinginan untuk berjudi online dan menciptakan dorongan bagi pemain judi dengan sosial dan ekonomi yang rendah, pemain judi online sering melihatnya sebagai cara untuk meningkatkan standar hidup mereka. Yang disampaikan R kurangnya penghasilan dan mahalnya kebutuhan hidup membuat ia bermain judi online yang awalnya hanya bermain judi online dengan modal sedikit saja sudah dapat bermain tidak memerlukan banyak uang, yang akhirnya dapat menghasilkan uang banyak pada saat mendapatkan kemenangan. Yang disampaikan pak HS faktor ekonomi mempunyai pengaruh besar terhadap perjudian online. Tingginya biaya hidup membuat masyarakat semakin sulit bertahan hidup, padahal dengan melakukan perjudian online kehidupan seseorang yang lebih semakin susah karena tidak selalu merasakan kemenangan pada saat memainkan judi online yang tetapi lebih keseringan merasakan kekalahan mengakibatkan seseorang cenderung merasa kesusahan dan mengakibatkan kecekokan dalam rumah tangganya. Kemudian, faktor sosial, Hasil temuan selanjutnya yaitu Dalam lingkungan komunitas, individu melakukan interaksi sosial dengan teman. Hubungan sosial individu muncul dari keingintahuan tentang segala sesuatu di dunia sekitarnya. Seperti yang disampaikan S bahwa adanya ajakan dari teman dan lingkungan sekitar untuk bermain judi online agar dapat dengan mudah untuk mendapatkan uang lebih banyak walaupun yang awalnya hanya modal sedikit.

## Pembahasan

Penelitian ini memberikan informasi mengenai strategi komunikasi persuasif yang digunakan para penyuluh agama untuk mengurangi kecanduan judi online di Desa Tapus, serta hambatan-hambatan dalam penggunaan strategi tersebut. Kesimpulan penelitian mengenai efektivitas teknik komunikasi persuasif pendidik agama dalam menurunkan kecanduan judi online akan dibahas. Berdasarkan penelitian ini, terdapat dua fase strategi komunikasi persuasif pendidik agama untuk mencegah kecanduan judi online: sosialisasi dan sosialisasi prinsip-prinsip Islam. Temuan pertama yaitu melakukan sosialisasi, penyuluh agama memberikan komunikasi persuasif terhadap terkait pecandu judi online yang dilakukan dari pengajian ke pengajian, Dalam kegiatan sosialisasi penyuluh agama menggunakan beberapa cara-cara yaitu mengajak, membujuk, mempengaruhi, dan meyakinkan kepada masyarakat untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang merugikan dirinya sendiri. Penyuluh agama menggunakan Metode untuk mendekati pecandu judi online adalah dengan menjaga perasaan mereka agar tidak tersinggung oleh apa yang dikatakan oleh penyuluh agama, sehingga mereka dapat menerima nasihat atau arahan dengan baik (Addiyansyah & Roffi'ah, 2023; Meswari & Ritonga, 2023). Jika dikaitkan dengan teori perubahan pola pikir yang merupakan sebuah metode mempengaruhi perilaku seseorang melalui cara verbal dan nonverbal. Tujuan dari penelitian ini mengkaji proses perubahan bertahap dalam sikap dan perilaku pecandu judi online melalui pengaruh. Temuan kedua yaitu menyampaikan ajaran islam, Penyuluh agama melakukan komunikasi persuasif dengan berpegang pada prinsip islam, dalam penelitian terdahulu dilakukan oleh mubasyaroh pada tahun 2019 yang berjudul "strategi dakwah persuasif mengubah perilaku masyarakat" penelitian ini menunjukkan bahwasanya bertujuan untuk menanamkan ajaran agama tentang pemahaman ajaran agama islam dan larangannya sehingga mereka memahami

komunikasi yang dimaksud. Dalam komunikasi persuasif untuk menyampaikan ajaran Islam yaitu suatu bentuk komunikasi yang unik dimana para penyuluh agama memberikan komunikasi persuasif yang berlandaskan atau sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah dengan tujuan agar dapat beramal shaleh (Fitriya et al., 2024; Zekel Calvin Ginting & Bengkel Ginting, 2023). Ajaran Islam mempunyai kekuatan untuk mengubah cara pandang, sikap, dan perilaku masyarakat baik dalam konteks sosial maupun pribadi. Gagasan tentang bagaimana komunikasi membentuk dan mengubah perilaku individu dihubungkan dengan teori modifikasi sikap. Kesimpulan kedua dari penelitian ini—yakni hambatan komunikasi persuasif para pendidik agama dalam menurunkan risiko kecanduan judi online—akan dibahas selanjutnya. Menurut penelitian ini, ada dua kendala persuasi dalam memerangi kecanduan judi online: alasan internal dan eksternal. Temuan pertama adalah faktor internal, dalam faktor internal terdapat dua macam yaitu yang pertama tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi untuk mencoba hal-hal tersebut. Rasa ingin tahu yang besar membuat banyak orang ingin mencoba hal baru, mereka tidak memikirkan dampaknya, namun hanya melakukan apa yang bisa mengubah dan memperbaiki kehidupannya menjadi lebih baik dan meningkatkan standar hidupnya. Yang kedua kecanduan dalam hal tersebut orang yang sudah kecanduan tidak peduli menang atau kalahnya, mereka akan terus bermain dan memperoleh kemenangan dengan mendapatkan uang lebih banyak. Dalam hal ini sangat sulit bagi seseorang yang kecanduan untuk berhenti melakukannya, meskipun itu berdampak negatif pada diri sendiri dan orang disekitarnya seperti keluarga. Kecanduan sangat sulit dihilangkan jika sudah mengakar dalam diri sendiri, hanya bisa terbebas dari kecanduan melalui rasa percaya diri yang tinggi.

Selain itu kurangnya iman pada masa sekarang membuat orang mudah terjerumus dalam tindakan yang merugikan diri sendiri dan orang disekitarnya. Temuan kedua yaitu faktor eksternal, dalam faktor eksternal terdapat dua macam yaitu yang pertama faktor ekonomi, informan menyatakan bahwa kurangnya penghasilan dan mahalnya kebutuhan hidup membuat ia bermain judi online. dalam penelitian terdahulu Permasalahan berupa kesulitan keuangan dan kesulitan mencari pekerjaan mendorong masyarakat untuk bermain judi online dengan harapan menghasilkan uang dengan cepat, tanpa harus berkerja keras untuk mengubah keadaan perekonomian. Yang kedua sosial, informan menyatakan bahwa adanya ajakan dari teman dan lingkungan sekitar untuk bermain judi online agar dapat dengan mudah untuk mendapatkan uang lebih banyak (Addiyansyah & Roffi'ah, 2023; Tasya Jadidah et al., 2023).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Martias sebagai salah satu faktor yang membentuk kepribadian seseorang baik secara fisik maupun perilaku, banyaknya pemain judi online di masyarakat dapat berdampak pada umumnya. Inilah alasan mengapa banyak orang bermain judi online. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi persuasif berbasis agama dapat berdampak positif dalam mengubah perilaku negatif masyarakat, seperti yang ditemukan dalam studi-studi mengenai peran penyuluh agama dalam pencegahan narkoba dan perilaku menyimpang lainnya (Hari Ramadhan & Nur Wijayani, 2023; Sosial pelaku judi Online Di Masyarakat Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu Dewi Lestari, 2024). Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa perbedaan penting dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam konteks strategi komunikasi yang digunakan. Misalnya, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan narasi pribadi dan testimoni dari mantan pecandu judi online lebih efektif dibandingkan pendekatan ceramah tradisional, yang sering digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Sitanggang et al., 2023; Tasya Jadidah et al., 2023). Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif penyuluh agama dalam kehidupan sosial masyarakat, termasuk melalui kunjungan rumah dan diskusi kelompok kecil, lebih efektif dalam membangun kepercayaan dan memotivasi perubahan perilaku dibandingkan dengan pendekatan formal yang lebih bersifat satu arah. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan-temuan sebelumnya tetapi juga menawarkan perspektif baru yang lebih kontekstual dan praktis dalam upaya mengatasi kecanduan judi online melalui komunikasi persuasif. Implikasi penelitian ini memberikan beberapa wawasan penting bagi berbagai pihak. Bagi para penyuluh agama, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk merumuskan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan anti-judi online, dengan memperhatikan karakteristik audiens dan konteks sosial-budaya setempat. Pemerintah daerah dan lembaga terkait juga dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk menyusun kebijakan yang mendukung kampanye anti-judi online, seperti menyediakan pelatihan tambahan bagi penyuluh agama atau meningkatkan program edukasi dan kesadaran di masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan literatur akademik tentang peran komunikasi persuasif dalam penanganan kecanduan, serta membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut terkait intervensi lain yang dapat dilakukan untuk memerangi kecanduan judi online di berbagai komunitas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membantu mengatasi masalah lokal tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas dalam upaya memerangi kecanduan judi online secara nasional. Penelitian ini memiliki beberapa

keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada satu wilayah spesifik, yaitu Kelurahan Tapus, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal, sehingga temuan-temuan yang dihasilkan mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke konteks wilayah lain dengan karakteristik demografis dan sosial-budaya yang berbeda. Kedua, penelitian ini mengandalkan metode kualitatif yang terbatas pada wawancara dan observasi, sehingga hasil yang diperoleh lebih bersifat deskriptif dan interpretatif tanpa adanya data kuantitatif yang lebih mendalam untuk mengukur efektivitas secara statistik. Selain itu, keterlibatan penyuluh agama sebagai subjek penelitian mungkin menghadirkan bias, karena mereka berpotensi memberikan jawaban yang dianggap lebih sesuai dengan harapan penelitian. Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian di masa depan sebaiknya melibatkan wilayah yang lebih luas dan beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Kedua, penggunaan metode campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif disarankan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan objektif. Ketiga, perlu dilakukan penelitian yang melibatkan partisipasi dari berbagai kelompok usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang sosial-ekonomi untuk memahami dinamika kecanduan judi online secara lebih mendalam. Terakhir, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi intervensi lain selain komunikasi persuasif, seperti program pelatihan keterampilan atau kegiatan alternatif, untuk melihat strategi apa yang paling efektif dalam mengurangi kecanduan judi online di berbagai konteks masyarakat.

#### 4. SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa ada dua tahap metode komunikasi persuasif penyuluh agama dalam mengurangi kecanduan judi online yaitu: Melakukan sosialisasi dan Menyampaikan ajaran islam. dan penelitian ini menemukan bahwasanya terdapat dua hambatan komunikasi persuasif penyuluh agama dalam mengurangi kecanduan judi online diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- A., R., R. N., & S. A. (2019). Strategi Komunikasi Dakwah Tokoh Agama Dalam Mengatasi Perjudian Online Pada Remaja Desa Singapura Kecamatan Kikim Barat Kabupaten Lahat. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 1(4), 491–496.
- Adawiyah, R., Putra, D. A., Rafikah, Habi, N. F., Candrita, V., & Nursita. (2023). Penyuluhan Hukum Tentang Bahaya Game Online Di Smkn 4 Tanjung Jabung Timur. *Community Development Journal*, 4(2), 1797–1802.  
<https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Cdj/Article/View/13563/10445>.
- Addiyansyah, W., & Roffi'ah.(2023).Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*,1(1),13–22.
- Addiyansyah, W., & Rofi'ah. (2023). Kecanduan Judi Online Dikalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *Manifesto: Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(2), 13–22.
- Ali, U. (2019). Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Paham Radikalisme. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi. Sosial & Humaniora*, 4(2), 17.
- Astuti, L. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online. *Indonesian Journal Of Criminal Law And Criminology (Ijclc)*, 3, 180–189.
- Ayla, R. (2020). Model Komunikasi Dakwah Dalam Menekan Tingkat Kdrt Di Kua Kecamatan Tanjung Lombok Utara. *Jurnal Schemata Pascasarjana Uin Mataram*, 9(2), 201–232.  
<https://Doi.Org/10.20414/Schemata.V9i2.2565>.
- Campoamor-Stursberg, R., Marrani, A., & Rausch De Traubenber, M. (2024). An Infinite-Rank Lie Algebra Associated To  $Sl(2, R)$  And  $Sl(2, R)/U(1)$ . *Journal Of Mathematical Physics*, 65(8), 1–7.  
<https://Doi.Org/10.1063/5.0223755>.
- Claudio. (2024). Penertiban Perjudian Menurut Peraturan Perundang-Undangan Pidana Indonesia (Analisis Pasal 303 Kuhpidana Jo Uu No 7 Tahun 1974. *E Journal Fakultas Hukum Unsrat*, 9(2), 10.
- Dalimunthe, S. R., Iswandi, R., Sitorus, A. S. A., Putri, J. R., & Juwita, N. R. (2024). Sosialisasi Hukum Tentang Akibat Hukum Dan Upaya Pencegahan Judi Online Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesosi*, 7(1), 44–53. <https://Doi.Org/10.57213/Abdimas.V7i1.217>.
- Fadila, E., Robbiyanto, S. N., & Handayani, Y. T. (2022). Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Remaja. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(2), 17–31.
- Fitriya, D., Hidayah, N., Febrianty Putri, D., Salsabila, F., Yunaenti, S. R., Nuryanti, T., & Nurjaman, A. R. (2024). Menelaah Fenomena Judi Online (Slot) Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Hukum Islam Di Indonesia. *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 2(3), 1–18.
- Hardono, J. (2015). Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa Smk An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros). *Jurnal Teknik*, 4(2), 50–57.

- Hari Ramadhan, R., & Nur Wijayani, A. (2023). Perilaku Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Pengguna Judi Online. *Perilaku Komunikasi (Rian, Dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 831–835.
- Info, A. (2024). *Peran*. 2, 134–140.
- Karli, K., Harvelian, A., Safitri, A. M., Wahyudi, A., & Pranacitra, R. (2023). Penyuluhan Pengabdian Hukum Dalam Mengatasi Dampak Negatif Judi Online Terhadap Kesejahteraan Buruh. *Pundimas: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 2(2), 86–92. <https://doi.org/10.37010/Pnd.V2i2.1266>.
- Khompry, Nur, Antok, M. (2016). *Faktor Penyebab Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Sebagai Dampak Dari Wifi Hotspot*. 3(2), 1–14.
- Lubis, F. H., Pane, M., & Irwansyah. (2023). Fenomena Judi Online Di Kalangan Remaja Dan Faktor Penyebab Maraknya Serta Pandangan Hukum Positif Dan Hukum Islam (Maqashid Syariah). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2655–2663. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13284/10396>.
- Martias. (2020). Strategi Penyuluh Agama Dalam Menghadapi Judi Online Di Kalangan Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Madani*, 8(2), 187.
- Meswari, A. S., & Ritonga, M. (2023). Dampak Dari Judi Online Terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh Kec. Ipuh Kab. Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 2097–2102.
- Mustaqilla, Sarah, Salsabila, & Fhadila. (2020). Analisis Maraknya Warga Miskin Yang Kecanduan Judi Online Di Indonesia. *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 19. <https://doi.org/10.52029/Gose.V1i2175>.
- Mustaqilla, S., Sarah, S., Salsabila, E. Z., & Fadhilla, A. (2023). Analisis Maraknya Warga Miskin Yang Kecanduan Judi Online Di Indonesia. *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 121–136. <https://doi.org/10.52029/Gose.V1i2.175>.
- Rizky, F, U. & S. N. (2018). Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama Dlam Mengubah Sikap Moderasi Beragama. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 10.
- Sahputra, D. (2019). Dampak Judi Online Terhadap Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Conseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 6(17), 139–154. <https://doi.org/10.29240/jbk.v6i2.3866>.
- Sahri, A., & Kustiawan, W. (2023). Perananan Bimbingan Agama Dalam Mencegah Perjudian Online Pada Kalangan Remaja Di Desa Kuta Ujung Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara. *Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies*, 3(2), 513–525. <https://doi.org/10.47467/Edui.V3i2.3301>.
- Setiawan, K., Landrawan, I. W., & Sudiatmaka, K. (2023). Upaya Kepolisian Dalam Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Perjudian Online Di Buleleng. *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, 03(04), 194–198.
- Sitanggang, A. S., Sabta, R., & Fani Yuli, H. (2023). Perkembangan Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat: Tinjauan Multidisipliner. *Triwikama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01(05), 1–7. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/248/239>.
- Sosial Pelaku Judi Online Di Masyarakat Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu Dewi Lestari, I. (2024). Interaksi Sosial Pelaku Judi Online Di Masyarakat Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 964–972. <https://dinastirev.org/jmpis/article/view/2092>.
- Sugitanata, A. (2023). Memulihkan Keharmonisan Keluarga Dari Jeratan Judi Online: Solusi Praktis Dengan Integrasi Teori Sistem Keluarga Bowen. *Setara: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 5(1), 72–84. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/jsga/article/view/5463%0a>.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Alfabeta.
- Tasya Jadidah, I., Milyarta Lestari, U., Alea Amanah Fatih, K., Riyani, R., & Ariesty Wulandari, C. (2023). Analisis Maraknya Judi Online Di Masyarakat. *Jisbi: Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 1(1), 20–27.
- Vol, K. (2023). *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan Halaman Jurnal*: 2(1), 10.
- Zekel Calvin Ginting, & Bengkel Ginting. (2023). Faktor Penyebab Meningkatnya Pe' laku Judi Online Pada Pelajar Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kelurahan Mangga). *Sosmaniora: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.55123/Sosmaniora.V2i1.1717>